

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pada dasarnya setiap individu menginginkan kehidupan yang lebih baik. Salah satu upaya untuk mencapai keinginan tersebut adalah dengan meningkatkan sumber daya yang dimiliki. Cara yang dapat dilakukan adalah melalui jalur pendidikan. Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Pendidikan merupakan salah satu hak mendasar bagi setiap warga negara. Pemerintah telah memfasilitasi hal tersebut seperti yang tercantum dalam UU No. 20 tahun 2003 pasal 6 (dalam Syarifudin dan Nur'aini, 2006:7) bahwa:”Setiap warga negara yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun wajib mengikuti pendidikan dasar.” Berdasarkan undang-undang tersebut maka setiap warga negara memiliki kewajiban untuk mengikuti pendidikan selama sembilan tahun yaitu dari tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah pertama. Aktivitas pendidikan dapat berlangsung baik secara formal maupun informal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi (Pasal 1 ayat 11 UU RI no. 20 tahun 2003). Pendidikan formal di sekolah terdiri dari berbagai mata pelajaran seperti yang tercantum dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Salah satu mata pelajaran yang harus dikuasai oleh siswa dalam KTSP yaitu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Neng Ela, 2013

Penerapan Model Picture And Picture Pada Pembelajaran IPA Materi Perubahan Lingkungan Dan Pengaruhnya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

IPA atau sains merupakan salah satu cabang ilmu yang fokus pengkajiannya adalah alam dan proses-proses yang ada di dalamnya. Namun IPA bukan hanya sekumpulan fakta, konsep, prinsip, hukum, dan teori tetapi juga mencakup proses dan sikap. Sikap yang objektif, jujur, kritis, bertanggung jawab, dan terbuka merupakan sikap-sikap ilmiah yang juga merupakan bagian dari IPA yang juga harus ditanamkan pada siswa.

Sejalan dengan hal tersebut, Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2006 dimana lampirannya yang berupa standar isi pembelajaran menyebutkan bahwa:

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

Sementara itu ruang lingkup bahan kajian IPA untuk SD/MI yang termuat dalam KTSP 2004 yaitu meliputi: a) makhluk hidup dan proses kehidupan, b) benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya, c) energi dan perubahannya yang meliputi gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana, d) bumi dan alam semesta yang meliputi tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.

Berdasarkan peraturan pemerintah tersebut guru sebagai tenaga pendidik dituntut mampu mentransfer pengetahuan berupa fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip dan memberikan pengalaman untuk memahami alam sekitar. Adapun materi ajarnya adalah sesuai dengan ruang lingkup bahan kajian IPA untuk SD/MI yang termuat dalam KTSP. Agar kegiatan pembelajaran terasa lebih bermakna, guru harus memiliki kreatifitas yang tinggi, baik dalam penggunaan media ataupun dalam menerapkan model

Neng Ela, 2013

Penerapan Model Picture And Picture Pada Pembelajaran IPA Materi Perubahan Lingkungan Dan Pengaruhnya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pembelajaran. Karena hal ini berpengaruh penting terhadap hasil belajar siswa.

Sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan pada Kelas IV SDN 4 Cibodas, pada materi perubahan lingkungan dan pengaruhnya terhadap daratan menunjukkan bahwa 70% dari 30 siswa masih mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Nilai rata-rata kelas yaitu 56,43. Sedangkan nilai KKM yang telah ditentukan di SDN 4 Cibodas yaitu 65,00 dari skala 100. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Daftar Nilai Siswa Kelas IV (Pra Siklus)

No	Nama	Nilai
1	SIT	87
2	RIS	80
3	IHS	80
4	SUL	80
5	AFA	73
6	FIR	73
7	PRI	73
8	IPA	73
9	DIK	67
10	DES	60
11	ILH	60
12	SIN	60
13	NAB	60
14	RIN	60
15	SAH	53
16	ARY	53

Neng Ela, 2013

Penerapan Model Picture And Picture Pada Pembelajaran IPA Materi Perubahan Lingkungan Dan Pengaruhnya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

17	NIS	53
18	GIL	47
19	SUN	47
20	ALI	47
21	RAM	47
22	ERI	40
23	DEA	40
24	WIL	40
25	DAD	40
26	EKA	40
27	MAM	40
28	VIN	40
29	HEN	53
30	SIL	27
Rata-rata Nilai		56,43

Berdasarkan data tabel tersebut, penulis merasa bahwa siswa belum benar-benar memahami materi perubahan lingkungan dan pengaruhnya terhadap lingkungan. Hal tersebut diperkuat dengan adanya salah pengertian yang dialami siswa. Salah satu kasus yang dialami yaitu ketika siswa menjawab pertanyaan guru tentang contoh erosi dan abrasi. Dari lima orang siswa yang menjawab, hanya satu orang yang menjawab benar. Keempat siswa lainnya menjawab tertukar antara contoh peristiwa abrasi dan erosi. Fenomena tersebut terjadi diduga karena ada faktor-faktor tertentu yang mempengaruhinya. Salah satu kemungkinan faktor tersebut adalah ketidaktepatan guru dalam menerapkan model dan atau penggunaan media pembelajaran.

Neng Ela, 2013

Penerapan Model Picture And Picture Pada Pembelajaran IPA Materi Perubahan Lingkungan Dan Pengaruhnya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Banyak alternatif yang ditawarkan dalam penggunaan media atau model pembelajaran, salah satunya adalah model pembelajaran *picture and picture* yang didalamnya terdapat media pembelajaran visual berupa gambar-gambar. Kelebihan utama dari model *picture and picture* ini adalah adanya gambar-gambar yang digunakan dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran lebih terasa berarti dan menyenangkan. Sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Magnesen (dalam Aqib, Z.2013:48) bahwa:

Manusia pada hakikatnya dapat belajar melalui enam tingkatan, yaitu:

1. 10% dari apa yang DIBACA
2. 20% dari apa yang DIDENGAR
3. 30% dari apa yang DILIHAT
4. 50% dari apa yang DILIHAT dan DIDENGAR
5. 70% dari apa yang DIKATAKAN
6. 90% dari apa yang DIKATAKAN dan DILAKUKAN

Dengan demikian sesuai pendapat Magnesen tersebut dapat diperkirakan bahwa melalui model *picture and picture* minimal siswa dapat belajar mencapai tingkat ke empat, yaitu 50 % dari apa yang dilihat dan didengar. Hal ini sangat mungkin terjadi karena model pembelajaran *picture and picture* menggunakan media gambar yang merupakan syarat mutlak pada pembelajaran tersebut.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model *Picture and Picture* pada Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”, diharapkan setelah dilakukan pembelajaran melalui *picture and picture* pembelajaran siswa di kelas akan lebih efektif dan nilai hasil belajar siswa dapat meningkat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran IPA pada materi perubahan lingkungan dan pengaruhnya terhadap daratan melalui model *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar siswa?

Neng Ela, 2013

Penerapan Model *Picture And Picture* Pada Pembelajaran IPA Materi Perubahan Lingkungan Dan Pengaruhnya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPA pada materi perubahan lingkungan dan pengaruhnya terhadap daratan melalui model *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar siswa?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa setelah diterapkan model *picture and picture* pada pembelajaran IPA materi perubahan lingkungan dan pengaruhnya terhadap daratan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Perencanaan pembelajaran IPA pada materi perubahan lingkungan dan pengaruhnya terhadap daratan melalui model *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPA pada materi perubahan lingkungan dan pengaruhnya melalui model *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Hasil belajar siswa setelah diterapkan model *picture and picture* pada pembelajaran IPA materi perubahan lingkungan dan pengaruhnya terhadap daratan.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang terkait dengan pendidikan, khususnya bagi:

1. Siswa
 - Meningkatkan pemahaman siswa mengenai materi perubahan lingkungan dan pengaruhnya terhadap daratan.
 - Mengatasi kesulitan siswa dalam pembelajaran IPA.
 - Memperoleh hasil pembelajaran yang lebih baik.
2. Guru
 - Memberikan gambaran tentang pembelajaran melalui model *picture and picture*

Neng Ela, 2013

Penerapan Model Picture And Picture Pada Pembelajaran IPA Materi Perubahan Lingkungan Dan Pengaruhnya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- Menjadikan bahan referensi bagi guru yang akan melaksanakan proses pembelajaran di kelas tentang konsep perubahan lingkungan dan pengaruhnya.
- Memberikan stimulus agar lebih kreatif dan inovatif dalam menerapkan model pembelajaran.

3. Sekolah

Memberikan kontribusi dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan dan praktik pembelajaran di sekolah

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Penerapan model *Picture and Picture* pada Pembelajaran IPA materi Perubahan Lingkungan dan Pengaruhnya terhadap Daratan dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”

F. Penjelasan Istilah

Ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan agar tidak terjadi salah penafsiran dalam pelaksanaan penelitian ini.

1. *Picture and picture* merupakan suatu model pembelajaran yang kegiatannya menggunakan media gambar. Pada kegiatan pembelajaran tersebut media gambar merupakan hal yang harus dipersiapkan dengan baik oleh guru. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran dengan menerapkan model *picture and picture*, maka dibuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang didalam kegiatannya memuat prosedur pembelajaran sesuai dengan tahapan pada model pembelajaran *picture and picture*.
2. “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.” (Sudjana, 2011:22). Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dimulai dari kegiatan awal sampai kegiatan

Neng Ela, 2013

Penerapan Model Picture And Picture Pada Pembelajaran IPA Materi Perubahan Lingkungan Dan Pengaruhnya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

evaluasi pembelajaran sehingga dapat terlihat perubahan terhadap hasil belajar siswa. Alat yang digunakan untuk mengukur hasil belajar kognitif siswa dalam penelitian ini yaitu berupa soal-soal tes tertulis. Tes yang digunakan berupa soal benar-salah dan soal uraian.



Neng Ela, 2013

Penerapan Model Picture And Picture Pada Pembelajaran IPA Materi Perubahan Lingkungan Dan Pengaruhnya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu